

Nama : Alda Puspita

NPM : 2213053168

Kelas : 3H

Analisis jurnal PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI DI ERA GLOBALISASI

A. Identitas Jurnal

Nama jurnal	Dinamika pendidikan
Volume jurnal	-
Nomor jurnal	No. 2
Jumlah halaman	63-75
Tahun terbit jurnal	September 2008
Judul jurnal	PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI DI ERA GLOBALISASI
Nama penulis	Hidayati

B. Hasil dan Pembahasan

Menurut I Wayan Koyan (Dwi Siswoyo. 2005:22), nilai adalah segala sesuatu yang berharga. Nilai itu ada dua yaitu nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal adalah nilai yang menjadi cita-cita setiap orang, sedangkan nilai aktual adalah nilai yang diekspresikan dalam perilaku sehari-hari.

Nilai berfungsi untuk mendorong, mengarahkan sikap dan perilaku.

Pendidikan nilai merupakan bagian integral kegiatan pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan melibatkan pembentukan sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Globalisasi dan Dampaknya Terhadap Nilai-nilai dan Moral Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia (A. Jamil Edison, ukk 2005).

Menurut Diat Ahadist, (2008) faktor-faktor penyebab gugalnya pendidikan nilai antara lain:

1. Pendidikan di sekolah hanyalah acura formal. Pendidikan di sekolah yang klasikal telah menempatkan pelajaran sekedar acara formal, proses dan isinya tidak dianggap penting. Minimnya aktivitas peserta didik untuk mengembangkan pemikiran kritis, reflektif, kreatif, sehingga proses penddikan tidak memberikan pengalaman secara kontekstual yang menumbuhkan kesadaran hati.
2. Materi, karena banyaknya materi pelajaran yang dituntut kurikulum setiap minggunya, pengetahuan hanya disampaikan dengan dril dan mentransfer dari buku puket, anak didik dipaksa untuk menelan mentah-mentah materi yang sudah diprogram Disadari atau tidak pendidikan seperti ini sudah menanamkan sikap brutalisme, apreori, dan frustasi 3. Proses, dalam proses pembelajaran anak didik tidak dilibatkan dalam pengalaman fisik daa mental. Pengalaman fisik artinya melibatkan anak didik atau mempertemukan amik datik kugan obyek pembelajaran, sedangkan pengalaman mental adalah siswa diberikan kebebasan untuk mengkaji dau membahas nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sasaran pendidikan nilai adalah agar peserta didik dapat mengalami dan menghayati nilai-nilai. Jadi nilai-nilai itu tidak hanya sekedar diajarkan dan diketahui saja, tetapi harus dialami dan dihayati. Selain itu, untuk menanggulangi arus globalisai memerlukan kesadaran yang tinggi dan wawasan yang luas. Dengan kesadaran kita merasakan adanya kebutuhan memahami masalah global, serta dengan wawasan yang luas kita dapat memilih dan memilah informasi atau nilai-nilai mana yang diperlukan dan mana yang tidak, mana yang sesuai dengan nilai budaya kita dan mana yang tidak